

TRANSKIP

No	Pertanyaan Penulis	Jawaban Narasumber
1.	Mengapa gereja perlu meningkatkan ekonomi warga jemaat	<p>Ibu Elam, bagian dari pelayanan gereja sebenarnya itu. jadi harus, bukan ini, tapi harus. harus, bagian pelayanan gerejapun bukan hanya pemberitaan firman dan pelayanan kasih saja.</p> <p>Ibu Lena Patandi, mengapa gereja perlu meningkatkan ekonomi warga jemaat yah karna itu adalah salah satu tugas gereja, untuk membantu jemaat khususnya yang membutuhkan.</p> <p>Ibu Erni Patasik, menurut saya mengapa gereja itu perlu untuk tingkatkan ekonomi warga jemaat yah itu, pelayanan gereja, membantu warga jemaat yang kesusahan.</p> <p>Ibu Agustina, kita perlu tingkatkan ekonomi warga jemat karna pelayanan</p>

		<p>gereja itu juga adalah yah melihat warga jemaat yang butuh untuk dibantu semisalnya yang kekurangan untuk di pikirkan bagaimana caranya agar ekonominya dapat terpenuhi.</p>
<p>2.</p>	<p>Apakah Jemaat Sion Klasik Lamasi sudah memperhatikan persoalan Ekonomi warga jemaat selama ini?</p>	<p>Ibu. Elam, jemaat sudah memperhatikan persoalan ekonomi warga gereja dengan memberikan bantuan terhadap warga gereja yang membutuhkan. contohnya meberikan bantuan kepada anggota diakonia setiap tahunnya berupa selimut dan sarung.</p> <p>Ibu. Lena Patandi, yah kalau masalah ekonomi warga jemaat saya rasa sudah diperhatikan selama ini, dengan memberikan bantuan kepada setiap warga jemaat yang membutuhkan baik itu ketika sakit, berduka dan yang kekurangan</p>

		<p>Ibu. Erni Patasik, menurut saya gereja sudah memperhatikan persoalan ekonomi warga jemaat selama ini. dengan memberikan bantuan kepada setiap warga gereja yang membutuhkan bantuan baik itu kepada anggota diakonia maupun kepada warga gereja yang terkena bencana .</p> <p>Ibu. Agustina, yake perhatian gereja terhadap ekonomi warga jemaat kusanga umbai diperhatiakn tongan siamo, dengan memberikan bantuan kepada setiap warga gereja yang membutuhkan.</p>
3.	Bagaimana upayah yang dilakukan oleh gereja dalam meningkatkan Ekonomi	Ibu. Elam , upayah yang dilakukan gereja dalam meningkatkan ekonomi warga gereja, kan ini diakonia bukan

	<p>Warga Jemaat Sion Klasis Lamasi.</p>	<p>hanya diterima dari pundi tiga, persembahan natura, atau bahkan jemaat yang biasa memasukkan lelang. Ketika dilihat dalam tugas dan tanggung jawab diakonia dikatakan mengusahakan, jadi tidak hanya sekedar menerima tetapi juga mengusahakan apa yang bisa dilakukan. upaya gereja dalam meningkatkan ekonomi jemaat adalah Melihat potensi yang ada dalam jemaat terlebih dahulu. Maksudnya dengan melihat potensi yang dimiliki jemaat, maka dengan mudah gereja memikirkan hal-hal yang harus dilakukan kepada jemaat. Misalnya bahwa, gereja melihat potensi jemaat yang mampu menjahit atau menjadi pekebun. Gereja akan memberdayakan mereka untuk memberikan sumbangsi lewat</p>
--	---	--

		<p>pemikiran atau bahkan lewat tindakan untuk mengajar anggota jemaat lainnya.</p>
<p>4.</p>	<p>Apa itu pelayanan diakonia?</p>	<p>Ibu Elam, pelayanan diakonia itukan ini, pelayanan kasih.</p> <p>Ibu Lena Patandi, pelayanan diakonia itu pelayanan kasih. bantuan yang diberikan kepada setiap anggota jemaat yang membutuhkan.</p> <p>Ibu Erni Patasik, pelayanan diakonia itu yah pelayanan kasih. bantuan yang dikasih ke jemaat yang kurang mampu.</p> <p>Ibu Agustina, pelayanan diakonia adalah pelayanan memberi bantuan kepada anggota jemaat, tanggia manda diben lako anggota jemaat tu</p>

		<p>taemo muanena, tetapi juga kepada anggota jemaat yang kurang mampu.</p> <p>Ibu Marina, pelayanan diakonia bantuan jomai gereja. nah benki sarung sola salemu. biasa duka rampo massambayang</p> <p>Bpk. Marthen Boy, pelayanan diakonia itu bantuan batuan dari gereja berupa sarung dan selimut.</p>
5.	<p>Adakah tantangan yang dihadapi selama ini dalam melaksanakan pelayanan diakonia?</p>	<p>Ibu Elam, tantangan yang dihadapi dalam menjalankan pelayanan diakonia yah dari segi dana. tapi saya kira, itu bukan jadi hambatanyah untuk majelis gereja dalam melaksanakan pelayanan diakonia. yamoto nah perlu tu majelis gereja untuk memperhatikan kas dalam pelayanan diakonia.</p> <p>Ibu Lena Patandi, selama ini yang saya lihat tantangan yang dihadapi</p>

		<p>majelis gereja dalam melakukan pelayanan diakonia itu dari segi dana yang tidak memadai.</p> <p>Ibu Erni Patasik, yah kalau kita menjalankan pelayanan diakonia yang jadi tantangan itu dari dana, itu saja.</p> <p>Ibu Agustina, tantangan yang sering terjadi itu karna kurang sekali dana diakonia biasa. denmo kumale indan khasna PWGT saba inang tae liumo tu khas diakonia.</p>
6.	Apakah diakonia transformatif perlu untuk dilakukan di Jemaat Sion Klasis Lamasi?	<p>Ibu Elam, pelayanan diakonia transformati kedepannya mungkin bisa dilakukan untuk membantu warga jemaat, tetapi saat ini mungkin belum bisa karna ini, orang masih was-was dengan penyakit babi kemarin. jadi kedepannya bisa kalau sudah aman boleh dilakukan.</p>

		<p>Ibu Lena Patandi, diakonia transformatif bagus untuk dilakukan di Jemaat Sion untuk membantu perekonomian jemat.</p> <p>Ibu Erni Patasik, melo dukato, kedepannya baik untuk dilakukan pelayanan diakonia transformatif untuk membantu perekonomian mereka.</p> <p>Ibu Agustina, diakonia transformatif denmo dilakukan inde jemaat Sion appa taemo, dan itu bagus untuk dilakukan kedepannya lagi karna sangat membantu jemaat.</p>
7.	<p>Bagaimana perasaan bapak/ibu dalam mendapatkan pelayanan diakonia?</p>	<p>Bpk. Marhen Boy, masannangna, pengkaruamo kurupang, denkuden salemu sola sarung.</p> <p>Ibu. martina, masannang. nah bantuki biasa duka rampo berkunjung masumbayang tu majelis gereja.</p>

